



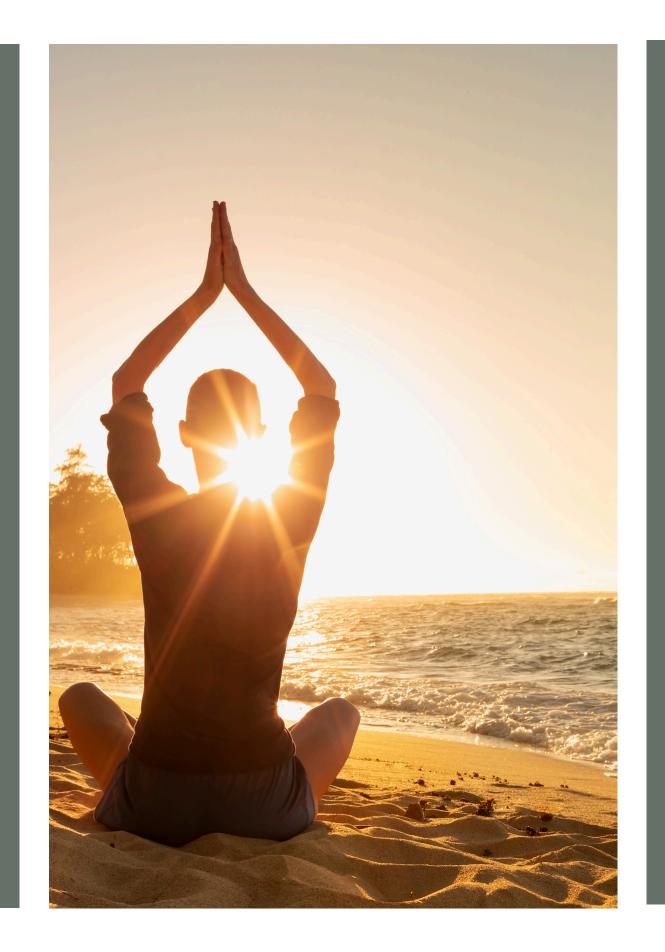


OMK harapan Gereja; Melihat kisah penciptaan, Bulla SNC no. 12 dan 16, Bumi dan segala isinya adalah milik semua orang, orang muda memiliki perhatian besar pada isu lingkungan, menggerakkan orang untuk menolong sesama dengan menciptakan bumi (lingkungan) yang baik.

Cinta kasih Allah yang membawa pada pertobatan, SNC No. 18&20, Drama kematian Yesus mengajak orang muda untuk merayakan Sakramen Tobat (bukan dengan ketakutan tetapi rasa damai), Pertobatan membawa juga orang muda para perilaku moral (merubah gaya hidup yang lebih peduli pada lingkungan)



Mengajak orang muda untuk memahami makna Yubileum, Imamat 25:1-22, Belajar kembali tentang Indulgensi dan rahmat apa saja yang dapat diperoleh darinya (serta mengusahakannya), Mendalami makna "Pembebasan" secara rohani.





Ajakan kepada orang muda untuk melakukan Peziarahan Yubileum ke salah satu dari tiga pintu Yubileum yang ada di Keuskupan Purwokerto (+ Misa Yubileum untuk orang muda di Melung)

TITIP TEMANI

Hidup orang muda pada taraf lebih tinggi terjadi karena Allah "melemparkan DiriNya" ke dunia untuk manusia supaya ia hidup. Apa alasannya? Karena orang muda saat ini sedang terluka karena "fatherless" dan "family-less".

Menemani mereka memang akan selalu tidak mudah, melelahkan, bahkan menjengkelkan dan tidak normal. Tapi Santa Theresia Kalkuta pernah berbicara: "bahkan jika kamu merasa tidak menuai apa-apa, jangan lelah untuk menabur." Jadi, para romo, titip temani orang muda ya.

